

Warga Musuk Temukan Candi Zaman Hindu Buddha

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat bakal mengkaji penemuan situs candi masuk benda cagar budaya diduga pada zaman Hindu Buddha, di Dukuh Tirtohardi Desa/Kecamatan Musuk, Boyolali. Disdikbud bersama tim peneliti cagar budaya Boyolali telah mengecek ke lokasi penemuan situs candi yang sebagian besar sudah tertimbun tanah melakukan pengkajian untuk ditindaklanjuti karena diduga mempunyai nilai tinggi sejarah panjang di daerah ini.

Menurut Kepala Bidang Kebudayaan Disdikbud Kabupaten Boyolali Biyanto timnya telah mengecek penemuan benda cagar budaya untuk penyelamatan situs candi di lahan Dukuh Tirtohardi Desa/Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. "Kami mengecek terlebih dahulu seberapa adanya benda cagar budaya di lokasi. Kami menemukan yoni dan ada seperti bekas-bekas batu candi yang berbentuk persegi empat yang berantakan di atas permukaan lahan lokasi penemuan," kata Biyanto kepada wartawan, Sabtu (27/8).

Timnya berharap setelah dilakukan pengkajian ke lokasi penemuan situs candi pada tahap pertama akan dilakukan tindak lanjut komunikasi dengan pemerintah daerah setempat terkait tanah keberadaan situs batu candi. Pihaknya belum bisa memberikan keterangan pasti dan yang jelas keberadaan situs batu candi ini, diduga sudah usia ratusan tahun lalu. Karena, di lokasi ditemukan kode-kode tertentu. **(R-3)-d**



KR - Mulyawan

Petugas sedang memeriksa situs candi cagar budaya.

Pemkab Sukoharjo Maksimalkan Lahan Pertanian

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo terus memaksimalkan potensi pertanian dengan memanfaatkan lahan seluas 23.383 hektar untuk memenuhi kebutuhan pangan. Lahan pertanian tersebut dijaga dengan harapan dapat ditanami tanaman pangan. Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (24/8) mengatakan, Kabupaten Sukoharjo meski menjadi kabupaten terkecil kedua di Provinsi Jawa Tengah setelah Kabupaten Kudus, namun memiliki potensi besar di bidang pertanian. Hal tersebut didukung dengan kondisi sebagian besar masyarakat di Kabupaten Sukoharjo bermata pencaharian di bidang pertanian. Selain itu juga Kabupaten Sukoharjo memiliki luasan lahan pertanian seluas 23.383 hektare.

Lahan pertanian tersebut tersebar di 167 desa dan kelurahan di 12 kecamatan. Lahan pertanian dimaksimalkan pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan pangan daerah dan nasional. Pemkab Sukoharjo meminta agar pemilik atau pengelola lahan pertanian terus memanfaatkannya dengan menanam tanaman pangan. Lahan pertanian seluas 23.383 hektare tersebut bentuknya tidak hanya sawah saja, namun juga kebun, pekarangan atau tegalan. Lahan pertanian status kepemilikannya baik milik pribadi, pemerintah atau lainnya.

Pemkab Sukoharjo akan terus menjaga keberadaan status lahan pertanian agar tidak dialihfungsikan. Selain itu pemanfaatan lahan pertanian juga akan dipantau serius oleh petugas terkait. "Tidak hanya sawah saja yang ditanami padi. Lahan pertanian seperti kebun dan pekarangan juga wajib ditanami tanaman pangan. Baik itu lahan milik pribadi atau pemerintah tetap harus dimaksimalkan pemanfaatannya dengan ditanami tangan pangan. Jangan sampai ada lahan menganggur apalagi milik pemerintah," ujarnya. **(Mam)-d**

Reog Ponorogo Tampil di Lapangan Tempursari

BOYOLALI (KR) - Untuk melestarikan seni dan budaya Jawa, warga di Desa Tempursari, Kecamatan, Sambu, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah menggelar reog yang di datangkan langsung dari Kabupaten Ponorogo. Kesenian reog tersebut selain untuk menghibur masyarakat sekaligus peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI.

Tokoh Masyarakat Sambu, Wagino mengatakan, seni reog asal Ponorogo ini untuk memberikan hiburan terhadap masyarakat. Selain sebagai hiburan, kesenian sebagai bentuk nguri-uri seni dan budaya Jawa. "Ya, jangan sampai seni dan budaya Jawa ini luntur. Jangan mengenal kesenian dari mancanegara tapi kesenian dalam negeri sendiri tidak tahu," katanya kepada wartawan, Jumat (26/8) sore di lapangan Desa Tempursari.

Menurut Wagino, pada era sekarang ini jangan sampai para pemuda lupa sejarah kesenian Jawa yang dimiliki para nenek moyang terdahulu. "Kita ini tinggal meneruskan dan menguri-urinya atau melestarikannya. Jadi jangan pemuda atau anak-anak kita lupa akan kesenian kita sendiri," ujar dia.

Dipilihnya kesenian reog, kata dia, karena kesenian tradisional jenis reog ini yang paling digemari masyarakat. Dengan adanya kesenian reog ini, terbukti antusias warga untuk melihat secara langsung cukup tinggi. "Reog ini menampilkan 20 dadak merak, dan penampilan lainnya. Ini antusias warga cukup luar biasa. Ya,kesenian ini hanya digelar satu hari saja," kata Wagino.

Sementara, Dian Wahyu selaku panitia kegiatan mengatakan, kesenian jenis reog ini harus terus dilestarikan dan jangan sampai kesenian reog ini dicaplok oleh negara lain. **(R-3)-d**



KR - Mulyawan.

Pentas kesenian Reog Ponorogo di Lapangan Tempursari, Sambu.

Sidomulyo Gelar Lomba Kawasan Rumah Pangan Lestari

BOYOLALI (KR) - Guna meningkatkan ketahanan pangan di tingkat desa, warga di kaki Gunung Merapi Merbabu tepatnya di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Boyolali, Jateng antusias mengikuti lomba penanaman berbagai jenis sayuran. Lomba tersebut untuk menciptakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di setiap masing masing rukun tetangga (RT).

Kepala Desa Sidomulyo Moh Sawali mengatakan, lomba ketahanan pangan ini diikuti sebanyak 37 RT dan masing masing RT membuat kreasi tanaman jenis sayuran. "Lomba ini untuk memberdayakan masyarakat menjadi desa mandiri pangan. Warga di sini sangat antusias, kreasi tanamannya cukup bagus semua," katanya kepada wartawan, Jumat(26/8).

Dikatakan, dalam lomba ketahanan pangan tingkat RT ini, dinilai dari segi budidaya tanaman. Bagaimana budidaya tanaman tersebut berkelanjutan. "Nilainya salah satunya dari bagaimana tanaman tersebut berkelan-

jutan. Jadi tidak hanya cukup dilomba saja, namun kami ingin kelanjutannya seperti apa tanaman itu," ujar Moh Sawali.

Dalam lomba tersebut dianggarkan dari dana desa (DD). Dan masing-masing RT mendapat Rp 1 juta setelah dikurangi pajak. "Ya, dianggarkan dari DD. Kalau jenis tanaman yang dilombakan, semua jenis tanaman yang bisa dikonsumsi sehari-hari. Ini bertujuan untuk mengurangi pengeluaran ibu ibu disetiap harinya," katanya.

Ia menambahkan, dengan adanya lomba ketahanan pangan ini untuk menjadi desa mandiri pangan dan untuk mendukung menjadi desa wisata di Desa Sidomulyo. "Ini bagian dari desa mandiri pangan sekaligus untuk mendukung menjadi desa wisata," katanya. Moh Sawali berharap, program ini dapat berkelanjutan dan nantinya dari pihak pemerintah desa akan mengadakan piala bergilir, yang nantinya setiap tahun akan diadakan lomba yang sama yakni KRPL.

Sementara itu, salahsatu peserta



KR - Mulyawan

Pemdes Sidomulyo Ampel melakukan peninjauan Kawasan Rumah Pangan Lestari.

ta lomba warga Sidomulyo, Partini (52) meminta, lomba ketahanan pangan tersebut tetap berkelanjutan sehingga ketahanan pangan di tingkat RT terus terjaga. "Sebenarnya tidak hanya dilomba saja, tapi di setiap rumah juga diperdayakan penanaman sayuran. Dengan tanaman sayuran itu dapat membantu ekonomi keluarga setiap harinya," ujar Partini.

Dikatakannya, hasil dari tanaman sayuran tersebut tidak semua sayuran digunakan untuk mencukupi dapur saja, namun juga sebagai bahan olahan yang dapat dipasarkan untuk UMKM. "Jadi nanti hasil dari penjualan itu dapat dimasukan ke kas RT. Ya, lumayan saja. Selain sayuran tidak beli juga dapat membuat olahan yang dapat di jual," pungkasnya. **(R-3-d**

KPU Temanggung Verifikasi Anggota Parpol

TEMANGGUNG (KR) - Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Temanggung telah melakukan verifikasi administrasi (Vermin) pada kurang lebih 20.000 nama anggota partai-partai politik calon peserta Pemilu 2024. Jumlah tersebut sekitar 81 persen dari total sebanyak 25,27 ribu nama anggota partai politik yang harus divermin KPU Temanggung.

Anggota KPU Temanggung Divisi Pencalonan dan Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Khadziq Widiyanto, mengatakan, vermin keanggotaan partai telah dilaksanakan sejak fungsi vermin pada aplikasi sistem informasi parpol (Sipol) mulai aktif pada Rabu siang (17/8). Selanjutnya, para anggota tim verifikasi bekerja secara marathon melaksanakan vermin tersebut.

"Kami bekerja secara marathon

mengikuti hari kalender, sehingga meski hari libur peringatan kemerdekaan RI, serta Sabtu, Minggu, kami tetap bekerja melaksanakan vermin. Setiap hari kami juga lembur sampai malam untuk menyelesaikan vermin tersebut,"kata Khadziq Widiyanto, Senin (22/8) lalu.

Dia mengatakan dari 26 partai politik yang pendaftarannya dinyatakan diterima KPU RI, dan sekarang tengah menjalani ver-

min secara nasional, hanya ada 20 partai yang memiliki keanggotaan di Kabupaten Temanggung dan saat ini tengah divermin oleh KPU setempat.

Partai-partai itu adalah, Perindo, Partai Ummat, Parsindo, PSI, Partai Republikku Indonesia, Partai Republik, Prima, PPP, Partai NasDem, PKN, PKB, PKS, Partai Hanura, Partai Golkar, Partai Gerindra, Partai Gelora, Partai Garuda, Partai Demokrat, PDIP, dan PAN.

Adapun objek pemeriksaan dalam vermin ialah, meneliti kesesuaian dokumen salinan KTA partai dan KTP atau KK anggota partai dengan isian di sipol. Kemudian, tidak terdaftar sebagai anggota pada lebih dari satu partai, tidak berstatus sebagai TNI, Polri, ASN, penyelenggara Pemilu,

kades atau jabatan lainnya yang dilarang peraturan perundang-undangan. Lalu berusia 17 tahun atau sudah kawin, NIK terdaftar di Daftar Pemilih Berkelanjutan, serta bukan ganda identik atau berpotensi ganda.

Berkait dengan nama yang ditemukan dalam Sipol sebagai anggota lebih dari satu partai, maka yang bersangkutan dapat memberikan surat pernyataan mengenai kebenaran keanggotaan partainya. Surat pernyataan itu kemudian diunggah dalam Sipol oleh partainya sebagai klarifikasi mengenai keanggotaan partai yang sebenarnya. "Partai memiliki kesempatan mengunggah surat pernyataan itu sampai 26 Agustus, atau tiga hari sebelum jadwal vermin oleh KPU Kabupaten berakhir," kata Widiyanto. **(Osy)-d**

Dua Bulan BPNT Disalurkan pada 66.031 KPM

SUKOHARJO (KR) Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Sukoharjo kembali menerima penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk bulan Juni dan Juli 2022. Bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup khususnya pangan. Total ada 66.031 KPM tersebar di 12 kecamatan menerima BPNT.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (24/8) mengatakan, penyaluran BPNT ini sudah dinantikan KPM mengingat masing-masing akan menerima dua paket untuk bulan Juni dan Juli 2022. Penyaluran BPNT dilakukan di Elektronik Warung Gotong Royong (e-warong) disejumlah tempat yang telah disiapkan. Penyaluran BPNT mendapat perhatian serius Pemkab Sukoharjo seperti dilakukan Bupati Sukoharjo Etik Suryani dengan memantau langsung di sejumlah e-warong. Bupati meminta kepada KPM untuk tertib antre saat pengambilan BPNT di e-warong.

Pemantauan penyaluran BPNT dilakukan bupati di sejumlah e-warong seperti di Desa Juron, Kecamatan Nguter, Desa Kenokorejo, Kecamatan Polokarto dan Desa Klumpit Kecamatan Mojolaban. Proses penyaluran bantuan berjalan dengan tertib. "Semua warga yang terdaftar akan menerima penyaluran BPNT. Jadi para KPM diminta tertib antre nanti akan dilayani petugas," ujarnya. Dalam penyaluran BPNT

masing-masing KPT menerima dua paket dari petugas untuk dua bulan. Tiap penerima menerima paket berisi beras, telur, kacang tanah, dan sayur.

Bupati berharap BPNT yang diterima para KPM dapat meringankan beban masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup khususnya pangan. Sebab bantuan yang diterima bisa langsung dimanfaatkan KPM. "Pandemi virus Korona belum sepenuhnya berakhir dan bantuan ini bisa meringankan KPM. Masyarakat juga saya minta untuk tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker," lanjutnya.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sukoharjo Suparmin mengatakan, penyaluran BPNT dilakukan di masing-masing e-warong. Kegiatan dimulai 23-25 Agustus 2022 selama tiga hari. Total ada 66.031 KPM berasal dari 12 kecamatan menerima penyaluran BPNT untuk dua bulan yakni Juni dan Juli 2022. "Masing-masing KPM menerima dua paket penyaluran BPNT untuk bulan Juni dan Juli 2022," ujarnya.

Masing-masing pengelola e-warong telah menyiapkan paket bantuan untuk para KPM. Total keseluruhan ada 132.062 paket BPNT disiapkan dan disalurkan pada KPM. "Bantuan ini sudah ditunggu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Apalagi pandemi sudah mereda dan para KPM ini berusaha bangkit memulihkan ekonomi," ujarnya. **(Mam)-d**

Lomba Membuat dan Merangkai Tumpeng

TEMANGGUNG (KR) - Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Temanggung menggelar loma membuat dan menghias tumpeng nasi kuning. Peserta lomba untuk memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke- 77 itu mencapai 60 orang yang sebagian besar adalah para mama muda wali murid di TK tersebut. Nasi tumpeng buatan mereka sangat molek, indah, sarat makna dan rasanya pun tidak kalah dengan buatan hotel berbintang atau restoran terkenal.

Kepala TK Negeri Pembina Kecamatan Temanggung Orbiyanti mengatakan gelaran itu selain untuk menjalin kebersamaan, juga sebagai momentum untuk mengenalkan tumpeng sebagai tradisi, kebudayaan di bidang kuliner terutama kuliner sehat de-



KR-Zaini Arrosyid

Peserta memperhatikan nasi tumpeng hasil karya wali murid TK Negeri Tembina Temanggung.

ngan resep nenek moyang. "Tumpeng nasi kuning merupakan warisan kebudayaan kuliner dari nenek moyang yang harus dilestarikan," katanya, Kamis (25/6).

Dikatakan pada Senin khusus lomba kuliner membuat tumpeng bagi ibu dari siswa. Sedang lomba bagi anak-anak sudah dilaksanakan beberapa hari sebelum-

nya. Tujuan lomba tumpeng, dia mengatakan juga untuk mengakrabkan dan lebih kebersamaan dan persatuannya antarorangtua dan wali murid dan juga dari lembaga dari kedinasan.

Seorang wali murid, Nana mengatakan tumpeng yang dibuat kelompoknya sarat simbol dan makna. Tumpeng juga sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan yang telah menganugerahkan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Disampaikan, kemerdekaan ini disimbolkan dengan tumpeng yang tinggi menjulang. Sedangkan hiasannya antara lain ikan laut, daun lalapan, telur dan berbagai sayur, selain itu ada samبال. "Ikan laut menyimbolkan keberagaman, sedangkan sayur menunjukkan hasil hutan dan bumi yang hijau," katanya. **(Osy)-d**